BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh *Self-Control* dan *Lifestyle* terhadap Perilaku Konsumtif pada Pengguna Shopee PayLater dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Kuningan Angkatan 2022), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Self-Control* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee PayLater Universitas Kuningan Angkatan 2022. Data penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri, menahan dorongan pembelian impulsif, dan mempertimbangkan konsekuensi finansial sebelum menggunakan Shopee PayLater, maka semakin rendah pula perilaku konsumtif yang ditunjukkan. Mahasiswa dengan *self-control* yang baik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan sehingga penggunaan Shopee PayLater menjadi lebih terkontrol dan terencana.
2. *Lifestyle* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee PayLater Universitas Kuningan Angkatan 2022. Hal ini mengindikasikan bahwa gaya hidup mahasiswa tidak secara langsung mendorong perilaku konsumtif ketika variabel *self-control* dan literasi keuangan turut diperhitungkan dalam model, sehingga pengaruh *lifestyle* terserap oleh kedua variabel tersebut.
3. Literasi Keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee PayLater Universitas Kuningan Angkatan 2022. Data penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswa terhadap konsep keuangan, pengelolaan anggaran, serta risiko penggunaan kredit digital, maka semakin rendah pula perilaku konsumtif mereka dalam menggunakan Shopee PayLater.

4. Literasi Keuangan terbukti memoderasi pengaruh *Self-Control* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee PayLater Universitas Kuningan Angkatan 2022, namun sifatnya memperlemah. Artinya ketika literasi keuangan mahasiswa tinggi, pengaruh s*elf-control* terhadap perilaku konsumtif justru melemah karena mahasiswa merasa sudah cukup memahami pengelolaan keuangan sehingga pengawasan diri menjadi lebih longgar.
5. Literasi Keuangan tidak terbukti memoderasi pengaruh *Lifestyle* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee PayLater Universitas Kuningan Angkatan 2022. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman keuangan saja tidak cukup kuat untuk mengubah atau memperlemah pengaruh gaya hidup yang sudah terbentuk dalam diri mahasiswa terhadap perilaku konsumtifnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. *Self-Control* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee PayLater, namun masih terdapat indikator yang perlu ditingkatkan yaitu kemampuan menahan dorongan pembelian impulsif. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan untuk membiasakan diri membuat skala prioritas kebutuhan sebelum menggunakan Shopee PayLater, menghindari pembelian spontan yang dipicu oleh promo atau diskon, serta menetapkan batas maksimal penggunaan PayLater setiap bulannya agar pengeluaran tetap terkontrol dan tidak melebihi kemampuan finansial.
2. *Lifestyle* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif dalam penelitian ini. Namun mahasiswa tetap disarankan untuk lebih selektif dalam mengikuti tren konsumsi di lingkungan sekitar, dan tidak menjadikan gaya hidup sebagai alasan utama dalam menggunakan Shopee PayLater agar tidak terjebak pada pola konsumsi yang berlebihan.

3. Literasi Keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee PayLater, namun masih terdapat indikator yang perlu mendapat perhatian yaitu pada aspek perencanaan pengeluaran. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan tidak hanya berhenti pada tataran pemahaman teoritis tentang keuangan, tetapi juga mulai mempraktikkan perilaku keuangan yang lebih disiplin seperti mencatat pengeluaran harian, menyisihkan sebagian pendapatan secara rutin, serta memahami bahwa Shopee PayLater merupakan hutang yang tetap harus dilunasi.
4. Literasi Keuangan terbukti memoderasi (memperlemah) pengaruh *Self-Control* terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki literasi keuangan tinggi perlu tetap menjaga pengendalian dirinya agar tidak terjebak pada rasa percaya diri yang berlebihan dalam mengelola keuangan. Mahasiswa disarankan untuk mengimbangi pengetahuan finansial dengan penguatan *self-control* agar keduanya saling mendukung dalam menekan perilaku konsumtif.
5. Literasi Keuangan tidak terbukti memoderasi pengaruh *Lifestyle* terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan saja tidak cukup untuk mengubah pengaruh gaya hidup. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih holistik seperti edukasi keuangan berbasis perilaku yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan tetapi juga membentuk kebiasaan konsumsi yang lebih bijak.
6. Penelitian ini hanya mampu menjelaskan **70,3%** variasi perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee PayLater, sedangkan sisanya **29,7%** dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang berpotensi mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, seperti pengaruh media sosial, *peer pressure*, *hedonic motivation*, *financial anxiety*, atau pengalaman penggunaan layanan

kredit digital sebelumnya, sehingga variabel yang mempengaruhi perilaku konsumtif dapat diidentifikasi secara lebih lengkap dan menyeluruh.